

**DAMPAK NEGATIF MEROKOK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
SENI GRAFIS *STENCIL PRINT***

**LAPORAN KARYA AKHIR**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



**Oleh:**

**ROMI YUNELDI**

**NIM: 20020061**

**PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**LAPORAN KARYA AKHIR**

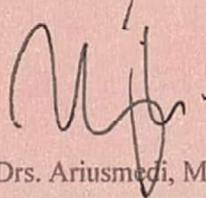
**DAMPAK NEGATIF MEROKOK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
SENI GRAFIS *STENCIL PRINT***

Nama : Romi Yuneldi  
NIM : 20020061  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Mei 2024

Disetujui untuk Ujian:

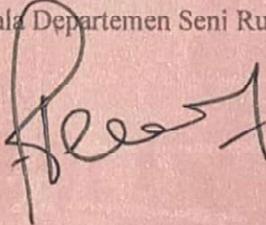
Dosen Pembimbing



Drs. Ariusmedi, M.Sn  
NIP. 196206021989031003

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.  
NIP. 198302012009122001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Karya Akhir  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Dampak Negatif Merokok Sebagai Ide Penciptaan Seni  
Grafis *Stencil Print*  
Nama : Romi Yuneldi  
NIM : 20020061  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

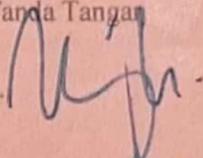
Padang, 06 Juni 2024

Tim Penguji:

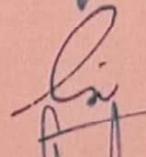
Jabatan>Nama/NIP

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Ariusmedi, M.Sn.  
196206021989031003

1. 

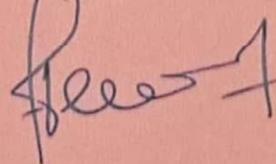
Anggota 1 : Dra. Lisa Widiarti, M.Sn.  
196409121997022001

2. 

Anggota 2 : Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd.  
198601312019031007

3. 

Mengetahui:  
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.  
NIP: 198302012009122001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, *Skripsi/Karya Akhir\** dengan judul "**Dampak Negatif Rokok Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis Stencil Print**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Romi Yuneldi

NIM. 20020061

## ABSTRAK

**Romi Yuneldi, 2024** : “Dampak Negatif Merokok Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis *Stencil Print*”. Karya Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Departemen Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing Drs. Ariusmedi, M.Sn.

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan dampak negatif dari merokok. Ide penciptaan karya ini adalah bagaimana memvisualisasikan dampak negatif merokok sebagai ide penciptaan seni grafis *stencil print*.

Metode dan karya yang digunakan dalam penciptaan karya seni grafis ini melalui beberapa tahapan: (1) Persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi Konsep, (5) Penyelesaian. Teknik yang digunakan adalah *stencil print*.

Hasil dari pembahasan yaitu bahwa pengetahuan masyarakat tentang bahaya rokok masih rendah, kebanyakan dari masyarakat menganggap hal-hal itu hanya sebuah lelucon yang melarang untuk pembelian sebuah produk rokok. Dalam perwujudan karya penulis mengangkat pengalaman penulis sendiri mengenai dampak yang diakibatkan oleh rokok. Penting untuk mengetahui lebih mendalam tentang bahaya yang diakibatkan oleh rokok. Hal tersebut penulis wujudkan melalui karya seni grafis dengan menampilkan dampak negatif yang diakibatkan oleh rokok. Adapun karya yang dibahas tersebut terdiri dari sepuluh karya seni grafis dengan teknik *stencil print* yang berjudul; (1) Bersarang (2) Layu (3) Koin yang terbuang (4) Si tua (5) Sesak dan terperangkap (6) Pabrik Asap (7) Waktu yang terbakar (8) Membakar Diri (9) Bukan bahagian (10) Tak tergantikan.

**Kata kunci** : Seni Grafis, Rokok, *Stencil Print*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **“Dampak Negatif Merokok Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis *Stencil print*”**. Penulisan laporan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Dalam penciptaan dan penulisan laporan karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai belah pihak secara langsung maupun tidak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd., M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan ketua prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Ariusmedi. M.Sn. selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu dalam penyelesaian karya akhir ini.
3. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn. dan Bapak Asra Ilal Khairi, S.Pd, M.Sn. selaku penguji dalam penulisan karya akhir ini.
4. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. selaku koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
5. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn selaku dosen penasehat akademis (PA)

6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
7. Kedua orang tua tercinta, kakak-kakak dan adik-adik, keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungan baik secara moril maupun material.
8. Teman-teman seperjuangan yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada penulis, memberikan semangat, dan ide kepada penulis. Sehingga penulis berhasil menyelesaikan kuliah ini dengan baik dan tepat waktu.

Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan Departemen Seni Rupa, senior maupun junior yang telah memberi semangat, masukan, dan memotivasi penulis dalam pembuatan karya akhir ini. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, namun ini adalah langkah awal menuju kesuksesan bagi penulis. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya akhir ini. Penulis mengharapkan semoga laporan karya akhir ini berguna bagi pembaca dan penulis sendiri.

Padang, Juni 2024

Penulis,

Romi Yuneldi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas .....	4
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	7
1. Rokok.....	7
2. Kandungan Rokok.....	8
3. Dampak .....	8
4. Negatif Merokok .....	8
B. Landasan Penciptaan.....	9
1. Seni.....	9
2. Seni Rupa .....	10
3. Unsur- Unsur Seni Rupa .....	11
4. Prinsip-Prinsip Seni Rupa .....	14
5. Seni Grafis.....	18
6. <i>Stencil Print</i> .....	18
7. Semiotika .....	19

C. Karya Relevan.....	20
D. Konsep Perwujudan .....	21
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN.....</b>	<b>22</b>
A. Metode.....	22
B. Proses Penciptaan.....	22
1. Persiapan .....	22
2. Elaborasi.....	22
3. Sintesis .....	23
4. Realisasi Konsep .....	23
5. Penyelesaian.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Jadwal Pelaksanaan.....	28
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Karya.....	29
B. Pembahasan Karya .....	29
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Van Gogh “ <i>skull with burning cigarette</i> ” .....	5
2. Tampilan Kemasan Rokok .....	9
3. Blek Le Rat “ <i>Madonna and Child</i> ” .....	20
4. Sketsa .....	25
5. “Bersarang”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	30
6. “Layu”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	33
7. “Koin Yang Terbuang”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	36
8. “Si Tua”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	39
9. “Sesak dan Terperangkap”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	42
10. “Pabrik Asap”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	45
11. “Waktu Yang Terbakar”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	48
12. “Membakar Diri”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	51
13. “Bukan Bahagian”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	54
14. “Tak Tergantikan”. 40cm x 52cm. <i>Stencil Print, 2024</i> .....	57

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Foto Dokumentasi Proses Pembuatan Karya Akhir.....	65
2. Foto Dokumentasi Pengunjung Pameran Karya Akhir.....	67
3. Foto Dokumentasi Buku Tamu Pengunjung Pameran Karya Akhir.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Kementerian kesehatan menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara penghasil rokok terbesar di dunia. Berdasarkan laporan kementerian kesehatan, Indonesia menduduki peringkat 6 dengan produksi tembakau mencapai 136.000 ton atau sekitar 1.91% dari total produksi dunia (kemenkes. 2023). Setidaknya terdapat 6 perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang selalu memproduksi lebih kurang 31 miliar batang rokok perbulannya. Salah satu yang menjadi penyebab Indonesia menjadi negara penghasil rokok terbesar didunia adalah kondisi geografis dan iklim di Indonesia yang mendukung pertumbuhan tanaman tembakau. Tanah yang subur, iklim tropis yang hangat, dan lembab menciptakan lingkungan ideal untuk budidaya tembakau. Generasi muda sering kali menjadi sasaran utama industri rokok. Namun, pada dasarnya konsumsi rokok memiliki dampak negatif yang sangat buruk bagi kesehatan, lingkungan, dan juga sosial bermasyarakat. Berikut penjabarannya:

Pertama, pada bidang kesehatan, dampak negatif dari merokok sangatlah serius dan bervariasi, mulai dari gangguan pernapasan hingga risiko kanker yang mematikan. Salah satu dampak paling mencolok adalah gangguan terhadap sistem pernapasan. Paparan terus-menerus terhadap asap rokok dapat merusak jaringan paru-paru dan menyebabkan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), termasuk *emfisema* dan bronkitis kronis. Selain itu, zat-zat kimia beracun dalam rokok juga dapat menyebabkan penumpukan plak pada dinding

arteri, meningkatkan risiko penggumpalan darah, dan menyebabkan penyakit jantung koroner serta stroke. Tak hanya itu, kanker juga merupakan dampak serius dari merokok, dengan kanker paru-paru menjadi yang paling umum terjadi. Selain itu, merokok juga meningkatkan risiko kanker mulut, tenggorokan, *esofagus*, pankreas, ginjal, kandung kemih, dan leukemia. Dengan memahami dampak-dampak ini, penting untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya merokok dan mendorong upaya untuk mencegah dan mengurangi konsumsi tembakau.

Kedua, dampak negatif merokok juga memengaruhi sosial bermasyarakat secara luas. Salah satu dampak sosial yang signifikan adalah meningkatnya biaya kesehatan publik akibat perawatan medis bagi perokok dan orang-orang yang terpapar asap rokok. Biaya ini membebani sistem kesehatan dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, merokok juga dapat menciptakan ketidaksetaraan sosial, dimana individu yang merokok atau terpapar asap rokok mungkin mengalami diskriminasi atau penolakan sosial. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan interpersonal, termasuk di lingkungan kerja, keluarga, dan lingkungan sosial lainnya. Selain itu, rokok juga dapat menjadi penyebab konflik dalam hubungan antara perokok dan non-perokok, terutama jika ada perbedaan pendapat tentang kebijakan merokok di tempat umum atau di rumah. Secara keseluruhan, dampak sosial dari merokok mencakup aspek ekonomi, ketidaksetaraan, dan konflik interpersonal, yang semuanya memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Ketiga, dampak negatif merokok juga mempengaruhi lingkungan secara keseluruhan. Salah satu dampak lingkungan yang paling mencolok adalah pencemaran lingkungan akibat limbah rokok. Limbah rokok yang dibuang sembarangan dapat menjadi sumber sampah yang serius di berbagai tempat, termasuk jalan raya, taman, pantai, dan area publik lainnya. Filter rokok yang terbuat dari plastik menyumbang pada pencemaran plastik di lingkungan, dan bahan kimia beracun dalam rokok dapat merembes ke dalam tanah dan air, mencemari ekosistem alami. Selain itu, proses produksi rokok juga memerlukan penggunaan bahan-bahan kimia yang beracun dan membutuhkan sumber daya alam yang besar, seperti kayu untuk produksi kertas rokok dan energi untuk proses manufaktur. Penggunaan sumber daya ini berkontribusi pada *deforestasi*, *degradasi* tanah, dan polusi udara yang lebih lanjut. Menggunakan seni untuk mengilustrasikan dampak negatif rokok dapat membantu mengedukasi generasi muda tentang bahayanya, memberi mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah ini.

Dalam penggarapan karya akhir ini, penulis memilih metode *stencil print* yang digunakan dalam seni grafis, karena menggunakan teknik *stencil print* mampu membuat penulis lebih mudah menentukan bagian dari pewarnaan yang akan diaplikasikan keatas kertas. Kemudian menggunakan teknik *stencil print* dalam proses pengerjaanya juga relatif lebih cepat dan juga sekaligus dapat diterapkan diberbagai macam media dalam pembuatan karya seni grafis. Seni grafis dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks, termasuk iklan, desain produk, seni jalanan, dan banyak lagi. Ini membuat penulis dapat

mengeksplorasi berbagai bidang dan menemukan platform ekspresi yang sesuai dengan minat. Diharapkan karya seni grafis ini dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan tentang bahaya rokok kepada masyarakat Indonesia. Selain itu, karya seni ini juga dapat menjadi inspirasi bagi para seniman grafis untuk menciptakan karya-karya seni yang lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pesan moral kepada masyarakat.

### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan ide penciptaan dari karya akhir ini adalah :”Bagaimana memvisualisasikan dampak negatif merokok dalam karya seni grafis?”

### **C. Orisinalitas**

Karya seni berasal dari pemikiran seorang seniman yang berasal dari pengalaman sehari-hari mereka. Subjek, tema, ide, bentuk, konsep, bahan, material, media, dan teknik ungkap adalah beberapa faktor yang menentukan orisinalitas seseorang. Oleh karena itu, seniman akan memvisualisasikan karyanya dengan berbagai metode dan cara yang akan menunjukkan karakter, identitas, dan sikap senimannya.

Dalam proses penciptaan karya, penulis memiliki keunikan dan ciri khas karya tersendiri yang mana disetiap karya penulis berlatarkan warna abu-abu polos dan lebih dominan terdapat batangan rokok pada setiap karya tersebut. Selain itu, penulis juga mengacu pada karya-karya seniman lain sebagai bahan perbandingan dalam berkarya seperti seniman Vincent Van Gogh.



Gambar 1.  
“*Skull with burning cigarette*”  
Sumber: vangoghmuseum.ln.

Karya Vincent Van Gogh ini menjadi salah satu acuan penulis dalam berkarya dengan ukuran karyanya 32,3cm x 24,8cm yang dibuat pada tahun 1887. Dalam karya Van Gogh ini penulis juga lebih mengacu dalam pewarnaan yang dipakai oleh sang seniman yang berlatarkan warna polos pada *background* nya dan juga objek yang dipakai hanya separuh dari utuh aslinya agar objek yang ditampilkan lebih tampak dalam media yang tidak terlalu besar.

Perbedaan antara karya penulis dengan karya Van Gogh terdapat pada objek yang penulis tampilkan berupa wujud umum berupa gambar manusia, tumbuhan dan hewan. Dalam penggambaran batangan rokok pada setiap karya penulis akan membuat gambar batangan rokok tersebut terlihat lebih jelas dan lebih besar. Pada karya Van Gogh menampilkan tengkorak yang melambangkan kematian dari merokok, sedangkan penulis lebih mengacu kepada dampak negatif yang diakibatkan dari merokok tidak sampai kepada kematian dari

merokok. Untuk bagian warna latar penulis memakai latar warna *background* warna abu-abu yang lebih netral dan juga warna abu-abu merupakan warna dari abu rokok itu sendiri. kemudian ukuran dari karya yang penulis ciptakan sedikit lebih besar dari pada karya Van Gogh dengan ukuran 40cm x 52cm.

#### **D. Tujuan Dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan dampak negatif rokok.

##### **2. Manfaat**

- a. Bagi penulis, bermanfaat menambah wawasan, keterampilan dalam mengekspresikan diri dalam seni grafis.
- b. Bagi pembaca, menjadi sumber bacaan pembelajaran, referensi, dan sumber pengetahuan seni rupa untuk menumbuhkan rasa apresiasi tentang seni grafis.
- c. Bagi masyarakat, menjadi sumber bacaan, membangkitkan kesadaran masyarakat akan bahaya merokok, dan bahaya yang terkandung didalamnya.